



---

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM DALAM  
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR  
DI SMK NEGERI 1 KOBA**

***THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF GOOGLE FORM IN LINEAR  
LEARNING IN MOTORCYCLE MAINTENANCE LESSONS  
IN SMKN 1 KOBA***

Fansuri Septiawan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> SMK Negeri 1 Koba

<sup>1)</sup>email: [Ifan\\_mechanic06@yahoo.com](mailto:Ifan_mechanic06@yahoo.com)

---

**Info Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Diterima : 18 Agts 2020

Disetujui : 27 Agts 2020

Dipublikasikan : Nov 2020

**Kata Kunci:** Efektivitas,  
Google Form, Evaluasi  
pembelajaran

**Keywords:**

Effectiveness, Google  
Form, Learning  
Evaluation

**Abstrak**

Dalam pembelajaran diperlukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Pada umumnya, evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis menggunakan kertas dan membutuhkan waktu untuk memeriksanya. Pada masa pandemi COVID-19 sekarang, dunia pendidikan dalam hal ini sekolah dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Salah satu caranya dengan menggunakan Google Form. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Sebagai responden adalah siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Koba yang aktif mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Dari hasil respon indikator angket didapatkan bahwa sebagian siswa menyatakan penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran menunjukkan respon positif, ini dapat dilihat dari rata-rata persentase sebesar 72,66% dengan kategori baik. Dengan hasil ini Google Form dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sebagai alternatif pengganti pembelajaran tatap muka.

**Abstract**

*In learning, evaluation is needed to see the results of the learning process. In general, learning evaluations are carried out in writing using paper and take time to check. At the time of the COVID-19 pandemic now, the world of education, in this case schools, is required to carry out the learning process bravely or distance learning. One way is by using Google Forms. Research using qualitative research to ensure the effectiveness of using Google Forms in learning during the COVID-19 pandemic. The respondents were students of class XI TBSM at SMK Negeri 1 Koba who actively participated in courageous learning in the subject of motorcycle engines. From the response indicators obtained that most students who use Google Forms as a learning medium show a positive response, this can be seen from the average proportion of 72.66% with a good category. With this result, Google Form can be used as a learning medium during the COVID-19 pandemic as an alternative face-to-face learning.*

---

## PENDAHULUAN

Efektivitas secara umum adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19 adalah pembelajaran secara online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Firman dan Rahayu, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.

Dalam pembelajaran diperlukan evaluasi untuk melihat seberapa efektif proses pembelajaran yang telah ditetapkan kepada siswa. Secara konvensional evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis kepada siswa, dengan perangkat yang terdiri dari lembar soal dan lembar jawaban. Setelah itu guru harus memeriksa setiap lembar jawaban untuk mengetahui hasil evaluasi proses pembelajaran. Tentu saja hal ini sangat menyita waktu dan tenaga. Pada perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat memberikan banyak kemudahan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan.

Pada masa pandemi sekarang sekolah diminta untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu platform yang digunakan dalam evaluasi proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Koba adalah Google Form. Menurut Rahardja (2018) platform ini umumnya dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif. Menambahkan fitur dari Google Form sangat mudah dan ramah diakses oleh pengguna dalam hal ini siswa. Begitu juga menurut Batubara (2016) Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Selain itu, tenaga dan waktu yang diperlukan guru untuk menyebarkan angket dan mengolah datanya lebih hemat dan mudah.

Beberapa peneliti sebelumnya yang membahas mengenai penggunaan Google Form. pada penelitian Sianipar (2017) menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa. Selain itu juga, penelitian Amalia (2019) menyatakan pemanfaatan platform Google Form sebagai media untuk bahan evaluasi sangat praktis sekali selain sangat praktis, penggunaan platform

Google Form juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa dan memiliki fitur quiz yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berfokus untuk melihat efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Koba.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring yang dilakukan sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran COVID-19 di SMK Negeri 1 Koba. Pada penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, melibatkan siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Koba sebagai responden yang aktif mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket menggunakan media Google Form yang diberikan kepada siswa melalui pesan WhatsApp. Ada 40 orang subyek yang telah memberikan respon terhadap angket yang disebar. Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak memberikan kontrol terhadap subjek sebagai responden yang diteliti artinya data diambil berdasarkan keadaan nyata sesuai fakta yang ada.

### Analisis Data Angket

Tabel 1. Skor pilihan jawaban angket Efektivitas Penggunaan Google Form

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Hasil data angket yang diperoleh dari responden selanjutnya dianalisis dengan perhitungan persentase berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Angket Siswa

Berdasarkan data angket kepada responden, maka ada temuan yang dapat menjadi pembahasan dari penelitian efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Koba dan menjawab identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari deskripsi data angket, maka selanjutnya akan direkapitulasi, berikut ini data yang diperoleh dari hasil angket kepada 40 siswa sebagai responden :

Tabel 1. Hasil Angket Efektivitas Penggunaan Google Form

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Skor	Persentase (%)
		SS	S	TS	STS		
1	Platform Google Form mudah saya gunakan	104	33	6	0	143	89.37
2	Dalam menggunakan Google Form sering terkendala kuota internet	64	66	4	0	134	83.75
3	Google Form mempermudah saya sebagai siswa dalam mengerjakan tugas	20	84	10	2	116	72.50
4	Google Form dalam pembelajaran daring kurang memotivasi saya dalam belajar	28	42	34	2	106	66.25
5	Dalam menggunakan Google Form sering terkendala sinyal	24	90	8	0	122	76.25
6	Dengan Google Form mengerjakan tugas lebih cepat selesai	28	69	16	2	115	71.87
7	Saya sebagai siswa dapat mengerjakan tugas dimanapun	36	72	14	0	122	76.25
8	Pembelajaran menggunakan Google Form lebih menarik dibandingkan pembelajaran tatap muka di sekolah	8	45	40	3	96	60
9	Pembelajaran tatap muka tidak perlu, karena pembelajaran menggunakan Google Form sudah cukup	2	26	54	28	110	68.75
10	Menggunakan Google Form bisa membuat saya menguasai materi pembelajaran lebih mudah	0	72	32	0	104	65
11	Walaupun tidak sekolah saya masih bisa belajar dengan menggunakan Google Form	28	84	10	0	122	76.25
12	Belajar menggunakan Google Form membuat saya bisa bergaul dengan teman seusianya	0	66	36	0	102	63.75
13	Penggunaan Google form lebih memotivasi saya dalam belajar	12	75	24	0	111	69.37
14	Penggunaan Google Form membuat saya lebih terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi	28	84	8	1	121	75.62
15	Penggunaan Google Form mengembangkan kreatifitas saya dalam belajar	20	81	12	2	115	71.87
16	Dengan Google Form membuat saya sulit dalam mengumpulkan tugas	8	75	26	2	111	69.37
17	Hasil belajar menggunakan Google Form lebih baik	24	45	38	0	107	66.87
18	Saya bisa cepat mengetahui hasil belajar dengan Google Form	20	87	12	0	119	74.37
19	Menggunakan Google Form membutuhkan biaya yang mahal	56	60	10	1	127	79.37
20	Google Form membuat saya sulit mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti	28	84	10	0	122	76.25

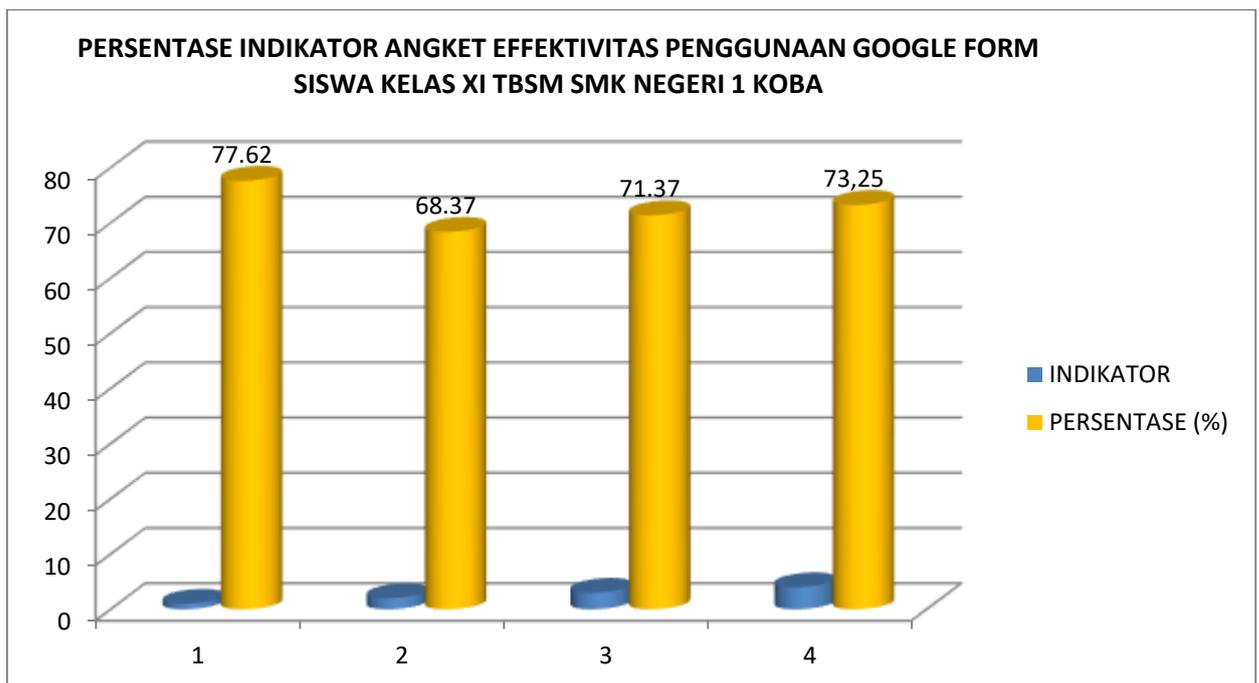
Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil angket kepada 40 responden siswa kelas XI jurusan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koba yang telah direkap berdasarkan indikator.

Tabel 2. Persentase Indikator Angket Efektivitas Penggunaan Google Form

No	Indikator	Rata-Rata	Persentase (%)
1	Penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran	621	77.62
2	Perbandingan pembelajaran Google Form dengan pembelajaran tatap muka	547	68.37
3	Penggunaan Google Form meningkatkan kemampuan siswa dalam teknologi dan Informasi Komunikasi	571	71.37
4	Hasil belajar siswa setelah menggunakan Google Form	586	73.25
Jumlah Rata-rata		2325	72.66

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020



Gambar 1. Persentase Indikator Angket Efektivitas Penggunaan Google Form

Berdasarkan data diatas, sebagian besar siswa merespon baik atau setuju dengan penggunaan Google Form sebagai media dalam pembelajaran daring dimasa COVID-19. Berdasarkan rekapitulasi angket dari 4 indikator dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Google Form di kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Koba baik dengan rata-rata persentase 72.66%.

## **Efektivitas Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring yang diberlakukan di SMK Negeri 1 Koba sebagai usaha untuk menekan penyebaran COVID-19 dilaksanakan menggunakan aplikasi pembelajaran serta layanan-layanan kelas virtual yang dapat diakses melalui web menggunakan jaringan internet. Secara umum, siswa merasa puas mengenai fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran. Siswa tidak tertekan oleh waktu karena mereka dapat mengatur sendiri jadwal dan tempat dimana mereka ingin mengikuti pembelajaran. Google Form sebagai salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa untuk tujuan khususnya dalam pembelajaran.

Penggunaan Google Form yang sangat mudah dibuat dan diaplikasikan kedalam pembelajaran jarak jauh dimasa Pandemi Covid -19. Kelebihan menggunakan Google Form bisa memasukkan materi berbentuk video pembelajaran dan soal. Kemudian melihat nilai siswa dengan cepat sehingga bisa melaksanakan tindak lanjut dengan berupa remedial dan pengayaan dengan cepat dan juga data kehadiran siswa bisa terpantau . Melalui pembelajaran secara daring, guru memberikan materi pelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melalui Google Form mempermudah dalam mengerjakan tugas, terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi dan bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya. Selain itu, hasil respon siswa juga menyatakan sering terkendala sinyal internet dan membutuhkan biaya yang mahal adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil angket yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Koba adalah positif terhadap penggunaan google form dalam pembelajaran daring khususnya dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sepeda Motor dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 72.66% kategori baik. Google Form mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas, terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi serta bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya. Selain itu, hasil respon siswa juga menyatakan sering terkendala sinyal internet dan membutuhkan biaya yang mahal adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Beberapa saran yang dapat dilakukan perlunya pelatihan menyeluruh untuk semua guru di SMK Negeri 1 Koba tentang Google Form. Selain itu juga perlu adanya inovasi pembelajaran yang beragam agar warna pembelajaran lebih menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/501>
- Batubara, H. H.. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Islam* vol 8, nomor 1, Juni 2016; ISSN: 2085-0034. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/91>

- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.920014>
- Rahardja, U, dkk. (2018). Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Asosiasi. *Media Informatika Budidarma*, Vol 2, no. 4, Oktober 2018. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib/article/view/789/765>
- Sianipar, (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* Vol. 33 no. 1 Februari 2019. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/72>
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Wulan, E. R.. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia: Bandung.